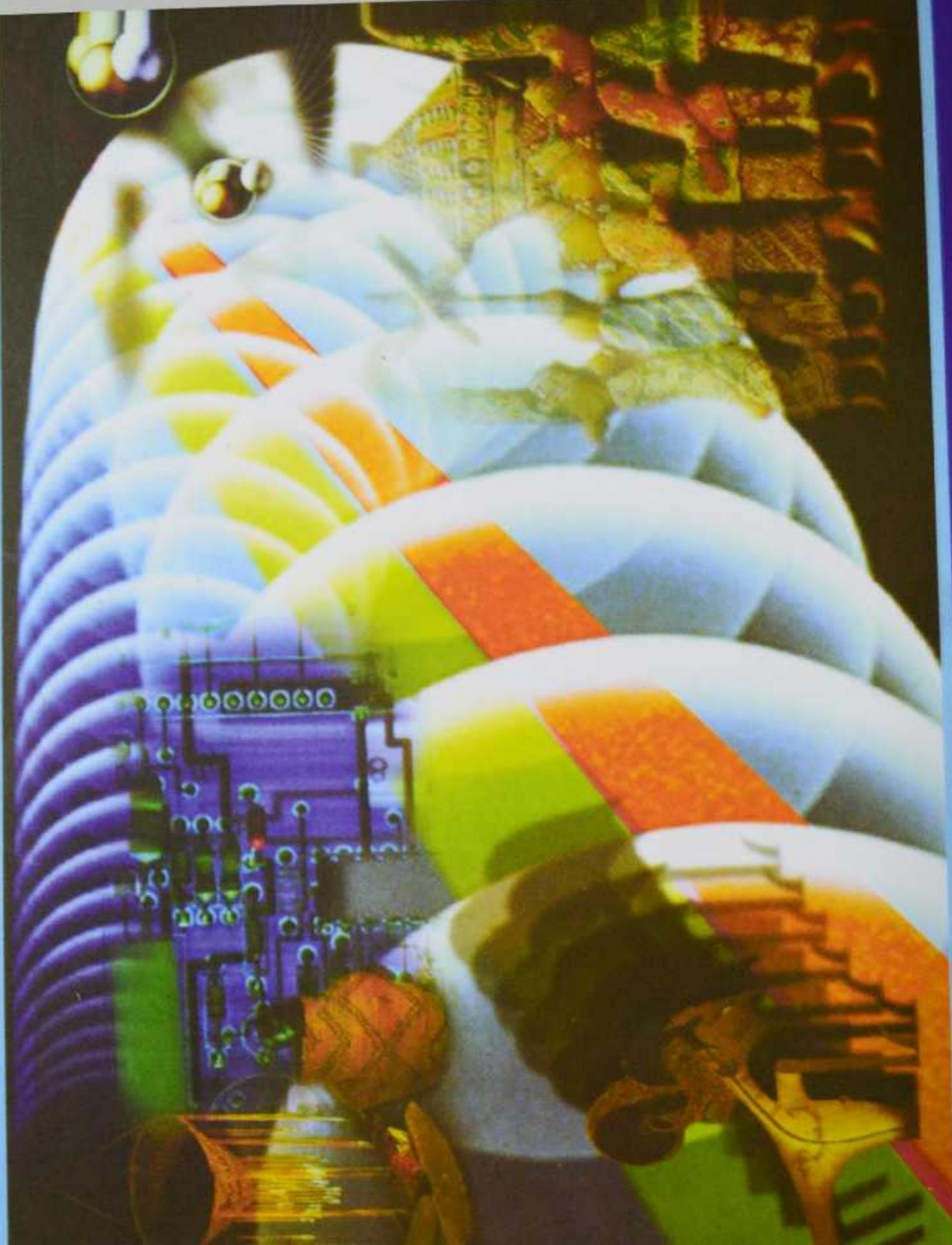


Tahun XVI, Nomor 2, Mei 2014

ISSN : 0126 - 3854

WUJUNY

MAJALAH ILMIAH POPULER



LEMBAGA PENGENALAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- 10 - 96
- ◆ Penerapan Teknologi DNA dalam Identifikasi Forensik
Oleh: Kartika Ratna Pertwi/Staf Pengajar FMIPA UNY 67
 - ◆ Olah raga Bagi Orang Yang Sibuk di Kantor
Oleh : Yudik Prasety./Staf Pengajar FIK UNY 80
 - ◆ Analisis Metode Triage Prehospital pada Insiden Korban Massal (*Mass Casualty Incident*)
Oleh: Nuris Kushayati/AKPER Dian Husada Mojokerto 93
 - ◆ Perkembangan Alas Khaki Manusia
Oleh: Agung Wicaksono/Staf Pengajar Jur.Kriya Fak. Seni Rupa ISI Yk 107

Olahraga Bagi Orang yang Sibuk Di Kantor

Oleh: *Yudik Prasetyo*

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY

Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, orang semakin disibukkan dengan berbagai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bekerja merupakan kebutuhan dan tuntutan yang harus dijalankan. Banyak orang yang bekerja dengan giat agar memperoleh penghasilan yang luar biasa, namun mereka lupa akan kesehatan. Tidak ada waktu untuk berolahraga adalah salah satu permasalahan yang banyak dihadapi para pekerja kantoran pada umumnya. Para pekerja kantor selalu pergi di pagi hari, dan pulang di malam hari akhirnya derajat kesehatan semakin menurun.

Untuk mencapai derajat kesehatan diperlukan ketekunan dalam menjalani kehidupan. Hidup aktif merupakan magnet menarik sejumblah kebiasaan yang jika dilihat satu per satu terlalu sederhana untuk dinilai. Namun secara kolektif, kebiasaan tersebut menjadi harapan utama demi kesehatan pribadi dan vitalitas, bahkan integritas kesehatan bangsa (Suharjana, 2004: 1-2). Berolahraga merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dengan berolahraga. Berolahraga secara rutin dapat meningkatkan ketahanan tubuh, jika daya tahan tubuh meningkat, maka manusia akan terhindar dari berbagai macam penyakit.

Sehat adalah nikmat karunia yang diberikan Allah SWT, yang menjadi dasar bagi segala nikmat dan kemampuan. Seseorang dapat merasakan bahwa nikmatnya makan, minum, tidur, serta kemampuan

bergerak, bekerja, dan berfikir, akan berkurang atau bahkan hilang dengan terganggunya kesehatan. Untuk itu, orang yang sesibuk apapun, harus senantiasa mensyukuri nikmat sehat karunia Allah SWT dengan memelihara dan meningkatkan melalui berbagai upaya, diantaranya yang terpenting, termurah dan fisiologis yaitu melalui olahraga (Santosa Giriwijoyo dan Muchtamadji M.A, 2006: 8). Sebenarnya, untuk memulai olahraga sangat mudah, seperti kata Aa Gym, cukup 3M, mulai dari diri sendiri, mulai dari yang ringan/kecil, dan mulai dari sekarang (Dhiah A.P., 2012).

Dampak bagi Orang yang Tidak Pernah Berolahraga

Olahraga yang dilakukan secara teratur, terukur, dan berkelanjutan akan memberikan manfaat bagi tubuh kita, namun seseorang yang tidak pernah berolahraga akan mendapatkan dampak yang merugikan. Ketika otot dan rangka tubuh bergerak, denyut jantung akan meningkat sehingga darah beserta oksigen dan nutrisi yang dibawanya akan terdistribusi dengan baik. Mekanisme tersebut tidak terjadi apabila tubuh tidak olahraga. Tidak bergerak seharian akan menyebabkan bagian-bagian tertentu dari tubuh mengalami tekanan yang konstan, sehingga akan mengakibatkan gangguan saraf dan memicu berbagai keluhan ringan. Tidak berolahraga juga berdampak pada distribusi cairan limpa. Tidak seperti darah yang memiliki jantung sebagai pemompa, limpa sangat tergantung pada gerakan otot untuk dapat didistribusikan ke berbagai jaringan tubuh (<http://www.fk.unair.ac.id/news/kilasan/akibat-tidak-pernah-olahraga-html>).

Orang yang tidak pernah berolahraga mempunyai beberapa ciri kesamaan. Ciri-ciri fisik orang yang tidak pernah berolahraga yaitu sebagai berikut:

- a. Terjadinya penumpukan lemak di beberapa daerah tubuh, terutama di bagian perut, lengan dan paha
 - b. Tubuh tidak terlihat kencang, tetapi lembek atau bergelambir
 - c. Wajah terlihat lesu dan kurang bergairah
 - d. Sering mengeluh mengantuk di pagi hari
 - e. Mudah lelah atau napas tersengal-sengal saat harus berjalan jauh atau naik turun tangga
 - f. Sering mengalami gangguan otot seperti kram atau kaku
- Sumber: Vera Farah Bararah, 2011, <http://m.detik.com/health/read/2011>.

Badan kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan sekitar dua juta orang di seluruh dunia meninggal karena penyakit akibat gaya hidup malas dan kurang berolahraga. Penelitian yang dilakukan oleh University of Hong Kong menyebutkan dampak jangka panjang dari tidak pernah berolahraga sama berbahannya dengan merokok. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2004 tersebut, menyebutkan bahwa sekitar 20 % penyebab kematian orang dewasa berusia 35 tahun ke atas adalah karena kurang olahraga (<http://dokita.co/blog/bahaya-kurang-berolahraga/>).

Dampak yang timbul akibat tidak pernah berolahraga tidak hanya sebatas fisik saja, tetapi yang lebih ganas lagi bagi orang yang tidak mau aktif bergerak yaitu mudah terserang berbagai penyakit, seperti jantung koroner, tekanan darah tinggi, diabetes miletus, stroke, dll.

Olahraga bagi Orang yang Sibuk di Kantor

Para peneliti menemukan bahwa melakukan olahraga yang dilakukan secara intensif selama 2,5 menit memiliki manfaat sama dengan berlari selama 1,5 jam. Olahraga intensif ini yaitu melakukan lari

sempat mungkin (sprint) selama 30 detik, diberi jeda istirahat sebentar, kemudian diulangi sebanyak 4 kali. Sturat Gray, seorang peneliti dari Universitas Aberdeen mengatakan bahwa olahraga tersebut lebih cepat untuk menekan tingkat kadar lemak daripada olahraga biasa selama 30 menit. Penelitian dilakukan dengan melibatkan banyak orang yang mengasaskan untuk melakukan olahraga intensif 2 menit di waktu pagi hari. Pada eksperimen yang dilakukan, peserta diperintahkan mengonsumsi makanan berlemak seperti: roti, keju, mayonaise, kentjian pada pagi harinya peneliti melakukan pengecekan terhadap tingkat gula darah. Hasil yang didapat kadar lemak darah para peserta mengalami penurunan hingga 33 persen. Tingkat penurunan setara dengan hasil berlari selama 90 menit atau 1,5 jam (<http://tipsehat4u.blogspot.com/2012>).

Olahraga lain yang dapat dilakukan bagi orang sibuk, sebagai contoh dapat mengikuti gerakan-gerakan sebagai berikut:

Gerakan 1, *side neck stretches*:

Tujuan : untuk membantu mengurangi kekakuan pada bagian leher.

Gerakan ini cocok bagi seseorang yang pekerjaannya melibatkan posisi kepala menghadap satu arah terus menerus, misalnya di depan komputer.

Cara pelaksanaan:

- a. Duduk dengan posisi punggung tegak
- b. Posisi kaki ditekuk rileks, selebar bahu
- c. Miringkan leher ke arah pundak secara perlahan, dan tahan selama 10 detik
- d. Lakukan gerakan untuk kedua sisi.
- e. Ulangi gerakan 8-10 kali



Gambar 1. *Side neck stretches*

Gerakan 2, *shoulder shrug*

Tujuan : untuk membantu mengurangi kekakuan pada bagian bahu dan pundak.

Cara pelaksanaan:

- a. Duduk dengan punggung tegak
- b. Posisi kaki ditekuk rileks, selebar bahu
- c. Angkat pundak ke arah atas hingga mendekati telinga, dan tahan selama 3-5 detik.
- d. Turunkan kembali pundak ke posisi normal.
- e. Ulangi gerakan hingga 8-10 kali.



Gambar 2. *Shoulder shrug*

Gerakan 3, back side-stretch:

Tujuan : untuk membantu mengurangi kekakuan bagian punggung dan bahu setelah lama duduk pada bekerja.

Cara pelaksanaan:

- a. Duduk dengan punggung tegak
- b. Posisi kaki ditekuk rileks, selebar bahu
- c. Angkat kedua tangan lurus ke atas dengan kedua telapak tangan saling berkaitan.
- d. Miringkan tubuh ke arah kiri dan kanan secara perlahan untuk melakukan peregangan otot bagian punggung.
- e. Ulangi gerakan 8-10 kali



Gambar 3. Back side-stretch

Gerakan 4, middle back stretch

Tujuan : untuk membantu mengurangi kekakuan pada bagian bahu dan lengan

Cara pelaksanaan:

- a. Duduk dengan punggung tegak,
- b. Posisi kaki ditekuk rileks, selebar bahu
- c. Pegang siku kiri dengan tangan kanan, lalu gerakkan dan dorong siku kiri ke arah pundak kanan. Tahan selama 5 detik
- d. Ulangi untuk siku sebelah kanan
- e. Ulangi gerakan 8-10 kali



Gambar 4. Middle back stretch

Gerakan 5, ankleflex and stretch:

Tujuan : untuk membantu mengurangi kekakuan pada bagian tungkai.

Cara pelaksanaan:

- a. Duduk dengan punggung tegak
- b. Angkat kakikanan dari permukaan lantai
- c. Gerakkan pergelangan kaki dengan cara mengarahkan ujung jari ke atas dan ke depan

- d. Ulangi untuk kaki kiri
- e. Ulangi gerakan 8-10 kali.



Gambar 5. Ankle flex and stretch

Jerakan 6,leg squats:

Tujuan : untuk membantu meregangkan dan membentuk otot pada bagian tungkai.
Cara pelaksanaan:

- a. Berdiri tegak di depan kursi dengan posisi kursi berada di belakang Anda.
- b. Turunkan tubuh sampai pantat hampir menyentuh kursi
- c. Setelah itu, kembali bangun berdiri sebanyak 10 kali.



Gambar 6. Leg squats

Gerakan 7, *bench dips*:

Tujuan : untuk membantu melatih otot pada bagian lengan, perut, dan tungkai.

Cara pelaksanaan:

- a. Gunakan kursi atau meja yang kokoh dan tidak mudah digerakkan.
- b. Berdirilah di depan kursi atau meja tersebut dengan posisi kursi atau meja berada di belakang Anda.
- c. Letakkan tangan pada ujung kursi atau meja tersebut, lalu tekuk siku lengan untuk menurunkan tubuh secara perlahan hingga bagian bokong lebih rendah dari permukaan kursi atau meja.
- d. Angkat kembali tubuh dengan meluruskan siku lengan, dan ulas



Gambar 7. *Bench dips*

Gerakan 8, *push up* :

Tujuan : untuk membantu melatih otot pada bagian lengan dan bahu.

Cara pelaksanaan:

- a. Gunakan meja yang kokoh dan tidak mudah



- digerakkan, kedua telapak tangan menumpu pada meja.
- b. Pastikan agar tubuh dalam keadaan lurus dan siku membentuk sudut 90 derajat dengan meja
 - c. Dengan bertahan pada posisi ini, tekuk salah satu lutut ke depan dan lakukan gerakan ini sebanyak 10 kali bergantian lutut kanan dan kiri.
 - d. Kemudian lanjutkan dengan gerakan push up sebanyak 5 kali dan ulangi serangkaian latihan ini sebanyak 8 sampai 10 kali perulangan

Gambar 8. *Push up*

Gerakan 9, aircraft poses:

Tujuan : untuk membantu melatih otot pada bagian tungkai, pantat, dan punggung.

Cara pelaksanaan:

- a. Gunakan meja yang kokoh dan tidak mudah digerakkan, kedua telapak tangan menumpu pada meja.
- b. Kemudian angkat salah satu kaki ke belakang dan berdirilah dengan satu kaki.
- c. Tarik kaki yang tidak menjadi tumpuan hingga memanjang ke belakang, sehingga dada sejajar dengan lantai membentuk posisi seperti pesawat terbang.
- d. Tahan selama 3 detik sebelum kembali ke posisi awal, kemudian ulangi latihan ini selama 1 menit sebelum

© 2010 Pearson Education, Inc., publishing as Pearson Addison Wesley.



Figure 10.10 Human locomotion

Copyright 2010 Cengage Learning. All Rights Reserved. May not be copied, scanned, or duplicated, in whole or in part.

Human locomotion is the movement of the body from one place to another. It is a complex process involving the coordinated movement of the head, neck, trunk, and limbs. The primary muscles involved in locomotion are the skeletal muscles, which are controlled by the nervous system. The skeletal muscles are attached to the bones of the skeleton, and they contract to move the bones and joints. The nervous system sends signals to the muscles through the spinal cord and peripheral nerves. The brain also plays a role in controlling locomotion, particularly in planning and coordinating movements.

Copyright 2010 Cengage Learning. All Rights Reserved. May not be copied, scanned, or duplicated, in whole or in part.

The human locomotion system consists of several components: the skeletal system, the muscular system, the nervous system, and the circulatory system. The skeletal system provides the framework for movement, while the muscular system generates the power for movement. The nervous system controls the movement, and the circulatory system transports oxygen and nutrients to the muscles and removes waste products. The human locomotion system is highly efficient and allows us to move quickly and easily in our environment.

Copyright 2010 Cengage Learning. All Rights Reserved. May not be copied, scanned, or duplicated, in whole or in part.

The human locomotion system is a complex and integrated system that requires coordination between many different parts of the body. It is a remarkable example of the way in which the human body is designed to move effectively and efficiently.



Figure 10.11 Human locomotion

Copyright 2010 Cengage Learning. All Rights Reserved. May not be copied, scanned, or duplicated, in whole or in part.

Untuk berolahraga, tidak selalu dibutuhkan alat khusus. Seseorang dapat memanfaatkan perlengkapan kantor, seperti kursi dan meja. Saat melakukan gerakan-gerakan olahraga di kantor, sebaiknya melepaskan sepatu hak tinggi yang dikenakan. Hal ini penting untuk mencegah agar tidak terjatuh atau mengalami cedera.

Penutup

Dampak yang timbul akibat tidak pernah berolahraga tidak hanya sebatas fisik saja, tetapi yang lebih ganas lagi bagi orang yang tidak mau aktif bergerak yaitu mudah terserang berbagai penyakit, seperti jantung koroner, tekanan darah tinggi, diabetes miletus, stroke, dll. Untuk itu, orang yang sesibuk apapun di kantor, harus senantiasa mensyukuri nikmat sehat karunia Allah SWT dengan memelihara dan meningkatkan melalui berbagai upaya, diantaranya yang terpenting, termurah dan fisiologis yaitu melalui olahraga. Gerakan-gerakan olahraga di atas sebagai contoh saja, untuk pengembangan agar olahraga tidak membosankan, seseorang dapat melakukan dengan gerakan variasi yang lain.

Daftar Pustaka

- Detiknews. *Akibat Tidak Pernah Olahraga*. Diakses dari <http://www.flk.unair.ac.id/news/kilasan/akibat-tidak-pernah-olahraga.html>, tanggal 5 April 2014.
- Djuah A.P. (2012). *Olahraga Untuk Orang Sibuk*. Diakses dari <http://ayudani97.blogspot.com/2012/08/olahraga-untuk-orang-sibuk.html>, tanggal 5 April 2014.

Analisis
Insiden Ko

Staf Peng

Pendahuluan

Triage sangat penting dalam memprioritaskan pasien. Triage adalah proses prioritas pasien berdasarkan tingkat cedera, deya. Dengan itu, untuk segera mendapatkan resusitasi segera. Memprioritaskan diagnostik atau

Perawatan (perawatan yang dilakukan dalam lingkungan dalam flow di departemen emergensi merupakan yang tidak berpasien (Mace digunakan dalam Manchester)

Santosa Giriwijoyo dan Muchtamadjji M.A. (2006). *Ilmu Fak
Olahraga*. Bandung: FPOK UPI.

Suharjana. (2004). *Kebugaran Jasmani*. Yogyakarta: FIK, UNY.

Santosa Giriwijoyo dan Muchtamadji M.A. (2006). *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung: FPOK UPI.

Suharjana. (2004). *Kebugaran Jasmani*. Yogyakarta: FIK, UNY.